

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PT. Bank Negara Indonesia merupakan suatu organisasi yang bergerak dalam bidang bisnis dengan tugasnya yaitu untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan menyalurkan kembali dana itu kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sesuai dengan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan:

1. PT. Bank Negara Indonesia KCP A.Yani menggunakan perhitungan rasio likuiditas sebagai suatu bentuk kemampuan bank dalam menyediakan dana yang cukup baik persediaan uang tunai dan alat likuid guna memenuhi kewajiban bank setiap saat.
2. PT. Bank Negara Indonesia KCP A.Yani menggunakan rasio aktivitas ini menjadi alat yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaan aktiva yang dimilikinya atau bisa digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan.
3. PT. Bank Negara Indonesia KCP A.Yani menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat guna menilai kelayakan dan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan *profit*.
4. Dalam rasio likuiditas, penulis melakukan perbandingan dengan menggunakan perhitungan *current ratio* dan *cash ratio*.

5. Dalam rasio aktivitas, penulis melakukan perbandingan dengan menggunakan perhitungan TATO.
6. Dalam rasio profitabilitas, penulis melakukan perbandingan dengan menggunakan perhitungan margin laba kotor, operasi, bersih, *return on equity*.

5.2 Saran

Saran yang dapat dikemukakan oleh penulis berdasarkan dari perhitungan rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas yang dilakukan yaitu:

1. PT. Bank Negara Indonesia KCP A.Yani harus lebih bisa menyikapi kondisi likuiditas yang terjadi karena pada perbandingan *cash ratio* tahun 2018, 2019 dan 2020 terdapat hutang lebih besar dibandingkan kas artinya perusahaan dalam kondisi kurang baik. Dalam perbandingan *current ratio* PT. Bank Negara Indonesia KCP A.Yani harus dipertahankan dan ditingkatkan karena jika nilai berada pada 2,0 dikategorikan sebagai kondisi likuiditas baik.
2. PT. Bank Negara Indonesia KCP A.Yani harus mempertahankan dan meningkatkan perhitungan TATO karena nilai TATO tahun 2018, 2019 dan 2020 mendekati 1 yang artinya kondisi aktivitasnya dinilai baik.
3. PT. Bank Negara Indonesia KCP A.Yani harus memperhatikan pada perhitungan ROA dan ROE karena pada tahun 2018, 2019 dan 2020 berada mendekati 0 yang artinya tidak baik. Dalam perhitungan ROA dan ROE jika mendekati 1 maka perusahaan dinilai memiliki profit yang baik.